
**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

Munawir, Radhi Darmansyah

(munawirsajani95@gmail.com, e.rxdhi@gmail.com)

Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Pesta demokrasi yang terlaksana melalui proses Pemilukada di Kabupaten Pidie 2017 menjadi suatu fenomena politik yang menarik untuk disimak. Para calon kandidat yang merupakan mantan kombatan tersebut saling bersaing memperebutkan kursi eksekutif di Kabupaten Pidie. Namun dari sikap Partai Aceh hanya mendukung salah satu kandidat yaitu pasangan Sarjani Abdullah dengan M.Iriawan, adapun Strategi yang dilakukan oleh kandidat yang maju melalui jalur Partai Aceh adalah masuk ke struktur sosial masyarakat. tim kampanye pasangan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan merangkul tokoh masyarakat seperti alim ulama, cendikiawan, dan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan relawan bergabung dan mendukung Sarjani Abdullah dan M.Iriawan yang diusung oleh Partai Aceh, dan melihat strategi apa saja yang diterapkan oleh relawan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan untuk memenangkan Pemilukada tahun 2017 di Kabupaten Pidie. untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. penelitian kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mengkaji buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal-jurnal, media massa (internet) dan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. kemudian penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara mewawancarai responden dan informan. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemenangan pasangan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan yang diusung oleh Partai Aceh karena sosok pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang populer, struktur partai yang lebih solid, posisi geopolitik yang mendukung dan strategis, dukungan masyarakat dan simpatisan Partai Aceh pada Pemilukada. Strategi politik yang diterapkan pasangan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan yang diusung oleh Partai Aceh yaitu pendekatan terhadap masyarakat (konstituen), membangun hubungan komunikasi politik lintas tokoh masyarakat, menjadikan mesin partai sebagai alat kampanye politik serta pencitraan issue di masyarakat. Partai Aceh merupakan partai lokal yang diidolakan kebanyakan masyarakat Aceh. diharapkan dimasa

yang akan datang Partai Aceh lebih mengedepankan eksistensi kinerja partai, memperbaiki etika dan komunikasi politiknya, hal tersebut berguna untuk menjaga komunikasi dengan para konstituen. selain itu, Partai Aceh harus tetap memikirkan strategi-strategi yang lain agar lebih variatif dalam menghadapi setiap pemilu, baik itu Pemilukada maupun Pemilu Legislatif, karena setiap menjelang pemilu dinamika politik Aceh secara khusus dan Indonesia secara umum selalu berubah-ubah.

Kata kunci: Pemilukada, Partai politik, Strategi

ABSTRACT

Festival of democracy held through the regional head election process in Pidiergency in 2017 has become an interesting political phenomenon to be followed. Candidates who are former combatants competed for the executive seat in Pidiergency. Referring to Aceh party, it only supported one candidate pair namely Sarjani Abdullah and M.Iriawan. The strategy used by the candidates is entering the social structure of society. The campaign team of Sarjani Abdullah and M. Iriawan embraced public figures such as ulama, scholars, and university students. This research aimed at analysing factors causing the volunteers to join and support the candidates promoted by the Aceh party and looking at strategies implemented by the volunteers to win the regional head election in 2017 in Pidie Regency. Library and field research were conducted to obtain data. The library research is undertaken to collect secondary data by studying books, legislation, journals, mass media (internet) and other materials related to this research while the field research is conducted to gather primary data by interviewing respondents and informants. Results of the study showed that factors contributing to the victory of Sarjani Abdullah and M.Iriawan were due to their popularity, solid party structure, supportive and strategic geopolitical position, community support and sympathisers of Aceh party, and also intimidation and violation occurred in the election. Political strategies used by Sarjani Abdullah and M.Iriawan were approaching society (constituent), establishing building political communication relationships with public figures, using the Aceh party as a political tool for campaign and image building in Aceh society. Aceh party is a local party idolised by most of the Aceh people. It is expected that in the future the Aceh party can put forward the existence of party performance, improve its ethics and political communication. These are useful to maintain communication with the constituents. Besides that, the Aceh party should always think about other strategies to be more versatile in facing each election, both regional head election and legislative election. This is because every time before the election, the

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

political dynamics of Aceh in particular and Indonesia, in general, is always changing.

Keywords: regional head election, political party, strategy

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di kebanyakan Negara yang menganut sistem demokrasi, pemilu dianggap sebagai salah satu lambang dan tolak ukur dari sebuah demokrasi. dimana rakyat diberi kesempatan untuk memilih calon yang bakal menjadi pemimpin mereka satu preode kedepan, dalam undang-undang Nomor 12 tahun 2003 tentang pemilihan, disebutkan bahwa pemilu merupakan sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila, sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945.

Pemilu perlu diselenggarakan secara lebih berkualitas dengan partisipasi rakyat seluas-luasnya dan dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Partisipasi politik secara umum dapat dikatakan kegiatan seorang atau kelompok orang yang ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memilih pemimpin yang pada akhirnya akan mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Partisipasi politik secara harfiah berarti keikutsertaan, dalam konteks politik hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Keikutsertaan warga dalam proses politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

Di Negara-negara demokrasi umumnya dianggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat, lebih baik. dalam alam pikiran ini, tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan itu, tingginya tingkat partisipasi juga menunjukkan bahwa rezim yang sedang berkuasa memiliki keabsahan yang tinggi. dan sebaliknya, rendahnya partisipasi politik di suatu Negara dianggap kurang baik karena menunjukkan rendahnya perhatian warga terhadap masalah politik, selain itu rendahnya partisipasi politik juga menunjukkan lemahnya legitimasi dari rezim yang sedang berkuasa. sedangkan menurut Herbert Mc.Klosky (Budiarjo, 2008 : 367) berpendapat “ partisipasi politik adalah kegiatan- kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, secara langsung, maupun tidak langsung, dan dalam proses pembentukan kebijakan umum”.

Dalam analisa Modern, partisipasi politik merupakan suatu masalah yang penting dan banyak dipelajari terutama dalam hubungannya dengan Negara-negara berkembang. pada awalnya studi mengenai partisipasi politik hanya memfokuskan diri pada partai politik sebagai pelaku utama, akan tetapi dengan berkembangnya demokrasi, banyak muncul kelompok masyarakat yang juga ingin berpartisipasi dalam bidang politik khususnya dalam hal pengambilan keputusan-keputusan mengenai kebijakan umum(Budiarjo, 2008 : 367).

Menjelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) berbagai elemen masyarakat di Kabupaten Pidie memberi dukungan kepada Sarjani Abdullah untuk kembali maju sebagai calon bupati periode 2017-2022. saat ini, para relawan sedang bekerja membangun struktur pemenangan di setiap kecamatan, ada sepuluh lembaga yang telah bergabung dengan Relawan Sarjani jilid II antara lain: PAS(Pendukung Abu Sarjani), Komunitas Perempuan for Sarjani (Koper), Fans, Bungong Nanggroe, Kompas (Komunitas Mahasiswa pemenangan Sarjani) Aliansi kepemudaan Sarjani (Aksi), Balee Diskusi Sarjani, Aneuk Kumeun Sarjani, dan Aliansi Bersama untuk Sarjani. Relawan sudah dibentuk di 23 kecamatan, kemudian masing-masing kecamatan juga akan membentuk relawan pemenangan di tiap gampong.

Adapun alasan relawan Sarjani jilid II didirikan karena menurutnya, Sarjani adalah sosok yang layak untuk kembali memimpin Pidie dan mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. selain itu, juga banyak hal yang telah dan sedang dilakukan untuk memajukan wilayahnya. saat ini lanjut dia, Sarjani Abdullah sedang memacu berbagai program pembangunan untuk kepentingan rakyat seperti pembangunan Masjid Alfalah, taman pelangi di depan pendopo, juga pembangunan waduk Tiro dan juga usaha penegerian kampus Unigha. dengan terpilih kembali sebagai bupati, kami ingin beliau menuntaskan program yang sedang berjalan ini, (koordinator relawan Sarjani jilid II Zulkifli) Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti tentang peran partai Aceh dalam mensejahterakan mantan inong balee di Kabupaten Pidie (suatu penelitian di Kecamatan Kembang Tanjong).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Landasan teoritis disebagian literatur karya ilmiah disebut juga sebagai tinjauan teoritis, kerangka pemikiran atau kerangka konseptual. berdasarkan teori yang peneliti gunakan, maka mempermudah untuk memecahkan masalah yang dikaji serta terlihat kerangka pemikiran atau

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

alur pikir. Peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan sebagai pisau analisa kajian penelitian ini.

Teori Partisipasi Politik

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Partisipasi politik itu merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah. Salah satu kegiatan yang menunjukkan adanya partisipasi politik dalam sebuah negara adalah proses pemilihan umum

Prof. Miriam Budiharjo dalam Dasar-Dasar Ilmu Politik, Partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang dalam partai politik. Partisipasi politik mencakup semua kegiatan sukarela melalui mana seseorang turut serta dalam proses pemilihan pemimpin-pemimpin politik dan turut serta secara langsung atau tak langsung dalam pembentukan kebijaksanaan umum. Indikatornya adalah berupa kegiatan individu atau kelompok dan bertujuan ikut aktif dalam kehidupan politik, memilih pimpinan publik atau mempengaruhi kebijakan publik.

Berdasarkan beberapa definisi konseptual partisipasi politik yang dikemukakan beberapa sarjana ilmu politik tersebut, secara substansial menyatakan bahwa setiap partisipasi politik yang dilakukan termanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan sukarela yang nyata dilakukan, atau tidak menekankan pada sikap-sikap. Kegiatan partisipasi politik dilakukan oleh warga negara preman atau masyarakat biasa, sehingga seolah-olah menutup kemungkinan bagi tindakan-tindakan serupa yang dilakukan oleh non warga negara biasa. Keikutsertaan warga negara dalam proses politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik.

Ramlan Surbakti, Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Partisipasi politik berarti keikutsertaan warga negara biasa (yang tidak mempunyai kewenangan) dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. Indikatornya adalah keikutsertaan warga negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik dan dilakukan oleh warga negara biasa.

Herbert McClosky (Budiardjo, 2008 : 367) berpendapat bahwa partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum. Menurut Hantington dan Nelson, (Budiardjo, 2008 : 368) mengemukakan, partisipasi

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

politik merupakan kegiatan warga negara preman (private citizen), yang bertujuan mempengaruhi keputusan pemerintah.

Ramlan Surbakti (1999 : 141) mengemukakan sejumlah rambu-rambu partisipasi politik, antara lain:

1. Partisipasi politik berupa kegiatan atau perilaku luar individu warga Negara biasa yang dapat diamati, bukan perilaku dalam yang berupa sikap dan orientasi. Karena sikap dan orientasi tidak selalu termanifestasikan dalam perilakunya.
2. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mempengaruhi perilaku selaku pembuat dan pelaksana keputusan politik. Seperti mengajukan alternative kebijakan umum, dan kegiatan mendukung atau menentang keputusan politik yang dibuat pemerintah.
3. Kegiatan yang berhasil (efektif) maupun yang gagal mempengaruhi pemerintah termasuk dalam konsep partisipasi politik.
4. Kegiatan mempengaruhi kebijakan pemerintah secara langsung yaitu mempengaruhi pemerintah dengan menggunakan perantara yang dapat meyakinkan pemerintah.
5. Mempengaruhi pemerintah melalui prosedur yang wajar dan tanpa kekerasan seperti ikut memilih dalam pemilu, mengajukan petisi, bertatap muka, dan menulis surat atau dengan prosedur yang tidak wajar seperti kekerasan, demonstrasi, mogok, kideta, revolusi dan lain-lain.

Di Negara-negara demokrasi umumnya dianggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat, lebih baik. Dalam alam pikiran ini, tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan itu, tingginya tingkat partisipasi juga menunjukkan bahwa rezim yang sedang berkuasa memiliki keabsahan yang tinggi. Dan sebaliknya, rendahnya partisipasi politik di suatu Negara dianggap kurang baik karena menunjukkan rendahnya perhatian warga terhadap masalah politik, selain itu rendahnya partisipasi politik juga menunjukkan lemahnya legitimasi dari rezim yang sedang berkuasa.

Teori Kepercayaan Politik

Penelitian ini akan menggunakan teori partisipasi politik dan kepercayaan politik dimana Kepercayaan memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. tanpa kepercayaan, kita tidak dapat memasuki lingkungan yang baru atau membentuk relasi dengan orang lain (Ishii,2007: 282). kepercayaan merupakan dasar dalam membangun suatu hubungan antar individu, kelompok atau institusi. dalam konteks kehidupan berdemokrasi, kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik menjadi sangat penting dan vital. Institusi yang mendapatkan kepercayaan masyarakat akan memiliki legitimasi dan kewibawaan

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

untuk menjalankan tugas-tugasnya. Masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap institusi publik lebih memiliki kemauan untuk terlibat dalam segala aktifitas kehidupan yang diselenggarakan institusi publik (Castillo, dkk, 2011:132).

Kepercayaan politik merupakan pondasi utama untuk membangun legitimasi politik dan berkelanjutan sistem demokrasi. didalam teori kepercayaan politik yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan politik dipengaruhi oleh dua faktor utama. pertama, adalah faktor budaya dan kedua adalah faktor rasionalitas dengan mengacu pada kinerja kelembagaan (AhmadYani, 2015:55).

Dalam buku yang berjudul *Trust:The Social Virtues and the Creation of Prosperity* Fukuyama (1995: 26) mengartikan kepercayaan sebagai harapan yang timbul dalam masyarakat biasa, jujur, perilaku kooperatif, berdasarkan norma-norma komunal bersama bagian dari anggota masyarakat lainnya

Fukuyama kemudian mengamati kepercayaan sebagai nilai budaya yang didasarkan pada komunitas yang sudah ada sebelumnya norma-norma moral dan nilai bersama. Selain itu, kepercayaan budaya dibagi menjadi dua jenis: kepercayaan *particularized* dan kepercayaan umum. kepercayaan *particularized* umum terjadi di masyarakat, dimana seseorang hanya mempercayai anggota dari keluarga yang sama, klan atau kelompok dan cenderung membahayakan konsolidasi demokrasi. Jenislain adalah kepercayaan umum bahwa kepercayaan seseorang terhadap orang asing sangat luas, terutama orang-orang yang berbeda darinya (Fukuyama, 1995:27).

Perspektif lain dari kepercayaan adalah pilihan rasional yang menekankan alasan memadai untuk mempercayai seseorang. Pilihan rasional awalnya menyangkut kepentingan dan penilaian yang dapat menghasilkan atau menurunkan tingkat kepercayaan. dalam bidang psikologi, jenis kepercayaan mengacu pada kepercayaan kognitif, yang dipengaruhi oleh informasi yang memadai dan pengalaman yang mendorong seseorang untuk mempercayai seseorang atau tipe lain dari kepercayaan dalam psikologi dikenal sebagai kepercayaan nafektif, yang timbul dari saling pengertian dan berbaginilai antara *truster* dan terpercaya. Kepercayaan afektif berkorelasi dengan kepercayaan budaya yang dibahas sebelumnya. kedua *trust* kognitif dan nafektif saling berhubungan; kedua dibentuk dengan cara manusia dari perasaan dan berfikir (Ahmad Yani, 2015:57).

Kepercayaan politik menyiratkan warga harapan dan evaluasi dilembaga-lembaga politik dan kepemimpinan politik untuk mengimplementasikan penilaian demokratis. oleh karena itu, dinamika Indonesia dalam kepercayaan politik sangat penting dalam erareformasi rezim karena tingkat warga kepercayaan pada

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

lembaga- lembaga demokrasi menentukan konsolidasi demokrasi, legitimasi, dan stabilitas sistem politik (Ahmad Yani, 2015:55-68).

Secara umum, pendekatan teoritis dalam memeriksa konsep kepercayaan politik, yaitu pendekatan budaya. Pendekatan budaya yaitu melalui norma-norma yang sudah ada didalam kehidupan bermasyarakat, seperti masyarakat memberi kepercayaannya jika sudah mengenal sesuatu yang meyakinkan mereka, begitu juga dalam kepercayaan kelembagaan, masyarakat percaya lembaga tersebut bila sudah tau tentang perjalanan lembaga tersebut tanpa ada hal-hal buruk yang terjadi pada lembaga tersebut.

“Studi lain dari konsep kepercayaan dilakukan oleh Askvik pada Tahun 2011 di Nepal, sebagai sebuah Negara demokrasi. Menemukan bahwa kepercayaan politik berbasis kinerja (kelembagaan) yaitu cara pendekatan lembaga dengan masyarakat sangat membentuk kepercayaan publik di lembaga-lembaga politik dibandingkan dengan budaya perspektif berbasis identitas seperti norma-norma sosial yang ada, sehingga masyarakat menilai kepercayaan kepada lembaga politik yaitu kinerja dan citra positiflah yang menyebabkan kepercayaan itu timbul. Sehingga hasil ini menjelaskan perubahan besar dari pembangunan politik Nepal sebagai Negara demokratis baru, karena sebelumnya struktur politik sangat tergantung pada identitas etnis dan agama” (Ahmad Yani, 2015:5568).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan setting realitas penelitian, yang berisi deskripsi tempat atau kondisi realitas dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih tempat tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian dalam kabupaten Pidie dan yang ingin peneliti lakukan relawan yang ada di Kecamatan Kecamatan di Pidie, selain relawan, dan sehubungan dengan Partisipasi masyarakat maka peneliti juga melakukan tanya jawab dengan masyarakat yang ada di kabupaten Pidie.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan Penelitian Kualitatif, yaitu pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif.

Informan Penelitian

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan, dilakukan juga wawancara dengan informan, informan yang penulis maksud disini ialah orang yang memberikan keterangan berdasarkan penegetahuannya, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah:

1. Anwar Husein, S.Pd I (Sekretaris Partai Aceh Wilayah Pidie)

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

2. Kamaruddin Abubakar (DPW-PA Kabupaten Pidie)
3. Afdalul (Koordinator Relawan Abusyik)
4. Mahdi S,Pd (Tokoh Masyarakat)
5. Abdullah (Anggota DPRK)
6. Sayuti S,E (Anggota Relawan Sarjani Jilid II)
7. Muhammad Ridha S,E (Anggota Relawan Sarjani JilidII)
8. Faridah (Tokoh Perempuan Pidie)
9. Zulfikar (Ketua Bapilu Pidie)
10. Iswandi (relawan Sarjani Jilid II)
11. Zulfikar (anggota partai Nasdem Kabupaten Pidie)
12. Abdulkhair (anggota Abu Sarjani)
13. Jailani Alfansuri (Ketua organisasi LAMA)
14. Fadhullah (Ketua relawan cuco Abusyik)
15. Nyak Ida (Ketua relawan wanita Pidie mesigrak)
16. Abdulmanaf (Ketua relawan Pidie meusigrak Kecamatan Batee)
17. Jamaluddin (anggota partai Nasdem Pidie)
18. Rahma (Masyarakat Batee)
19. Muhammad (relawan Roni Ahmad)
20. Zulkifli (ketua relawan Sarjani jilid II Pidie)
21. Miftahul Fahmi (relawan Sarjani Kecamatan Batee)
22. Maisarah (Relawan Abusyik)
23. Sariyulis (anggota cuco Abusyik Pidie)
24. M.Zaini (relawan Desa Teupin Raya Batee)
25. Muhajir, SE (relawan Sarjani Kecamatan Batee)
26. kak nurul (masyarakat Batee)
27. fitri (masyarakat Batee)

Sumber Data

Data yang di peroleh untuk penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh dengan cara meneliti langsung ke lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat melalui buku-buku, jurnal, surat kabar dan dari sumber yang berkaitan lainnya (Kountur, 2009: 178-182).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini di peroleh dengan melakukan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Selain itu observasi merupakan

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

Kekuatan tim pemenang Sarjani sangat banyak di kabupaten Pidie dan dari partai juga ikut mendukung Sarjani Abdullah, ada enam dari tujuh partai politik peraih kursi di DPRK Pidie menyatakan sikap mendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Pidie incumbent, H.Sarjani Abdullah dan M.Iriawan SE dalam

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

Pilkada 2017 nanti. diantara partai yang mendukung Sarjani diantaranya partai Nasdem, PKS, Golkar, Demokrat, Gerindra, PAN, dan PKB.

Seperti penulis ketahui bahwa semua partai yang ada diPidie siap mendukung abu Sarjani untuk melanjutkan program-program yang belum siap dilaksanakan saat beliau menjabat, dengan dukungan dari semua partai saya yakin bapak bakal menang dalam pemilihan Bupati Pidie tahun 2017 mendatang, ini suatu hal yang positif bagi kami semua karna dukungan dari partai sangat kami perlukan untuk memenangkan Sarjani untuk Pidie dua periode kedepannya.

Dukungan dari semua partai dan masyarakat bisa berpengaruh terhadap kemenangan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan pada pilkada 2017, dan dibantu sama relawan-relawan yang ada di setiap Kecamatan dan yang tersebar di setiap Gampong-Gampong relawan yakin Sarjani bukan menjadi Bupati tahun 2017 mendatang. dengan dukungan dari relawan, partai dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kemenangan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan pada pilkada 2017. dan seperti penulis ketahui pasangan lain yang maju melalui jalur independen sangat sedikit dukungan dari masyarakat dan parpol juga tidak memberikan suara untuk pasangan lawan.

pasangan Sarjani mendapat dukungan penuh dari relawan-relawan sebelumnya yang mana sebelumnya relawan Sarjani mampu mengantarkan Sarjani memimpin Pidie sampai sekarang ini, dan sedikit kemungkinan Sarjani kalah dari lawannya yang maju sebagai independen. seperti penulis ketahui semua parpol yang ada diPidie siap memberikan dukungan suaranya untuk pemenangan calon Sarjani Abdullah dan M.Iriawan pada pilkada tahun 2017.

Pemilihan Bupati Pidie tahun 2017 mendatang, Sarjani Abdullah dan M.Iriawan harus mempunyai strategi politik dalam menghadapi proses pemilihan nanti, dan strategi tersebut termasuk strategi komunikasi politik, lobi politik dan isu politik. dalam penelitian ini relawan yang tergabung dalam relawan Sarjani jilid 2 telah melakukan semua strategi tersebut, akan tetapi tidak ada proses yang terlalu ekstrim dalam strategi yang dilakukan oleh relawan tersebut, karna semua tim relawan hanya ingin menjadikan Pidie yang lebih baik lagi kedepannya.

Adapun strategi yang dilakukan relawan yang ada di Kabupaten Pidie mengajak semua mahasiswa untuk sosialisasi kepada masyarakat terhadap visi dan misi Sarjani ditahun 2017, dan Sarjani juga mengajak tim relawan ditahun sebelumnya untuk menyampaikan visi dan misi kepada masyarakat disetiap Kecamatan. Sarjani lebih mendekati diri dengan mahasiswa, dan mahasiswa yang bekerja untuk sosialisasi kepada masyarakat akan visi dan misi Sarjani dan M.Iriawan kedepannya, strategi politik yang diterapkan pasangan Sarjani Abdulldah dan M.Iriawan yang diusung oleh Partai Aceh yaitu pendekatan terhadap masyarakat, membangun hubungan komunikasi politik lintas tokoh masyarakat, menjadikan mesin partai sebagai alat kampanye politik serta pencitraan isu di masyarakat.

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

Adapun salah satu strategi yang positif dilakukan oleh relawan Sarjani Abdullah dan M.Iriawan adalah mengajak anggota relawan lama untuk bergabung dan memenangkan Sarjani pada pilkada 2017 mendatang. seperti yang penulis ketahui bahwa relawan tahun 2012 berhasil memenangkan dan menjadikan Sarjani Abdullah menjadi Bupati Pidie, relawan yang menamakan diri tim lama berhasil mengajak semua masyarakat Pidie untuk mendukung atau memberikan suara mereka pada pemilihan TPS yang ada di Pidie.

Banyak masyarakat yang ada di Kabupaten Pidie ingin kesejahteraan, akan tetapi semua itu tidak bisa dilakukan dengan ngomong semata tanpa adanya bukti dan yang sangat berpengaruh adalah yang membuat keputusan itu sendiri, dan yang berpengaruh di Kabupaten adalah Bupati dan wakil Bupati, ketika orang kepercayaan masyarakat ini berhasil membangun suatu Kabupaten maka kesejahteraan masyarakatpun terpenuhi.

Akantetapi calon yang maju dari jalur independen jangan dipandang sebelah mata, karna banyak masyarakat yang tidak percaya lagi sama partai, apa lagi partai yang sudah berkuasa selama bertahun-tahun tapi kinerjanya tidak menjamin apa-apa. disitulah keraguan masyarakat muncul dan berpaling kepasangan yang maju dengan jalur independen, strategi yang dijalankan oleh Abusyik sangat tepat, dikarnakan sekarang masyarakat Pidie tidak puas dengan kepemimpinan yang dijalankan oleh Sarjani,

Arthur Dunham dalam Sukoco (1991) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas; pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan.

Menurut Segal dan Brzuzy dalam Suud (2006:90), Kebijakan sosial juga merupakan bagian dari sistem kesejahteraan sosial. Sistem kesejahteraan sosial terdiri dari usaha-usaha dan struktur-struktur yang terorganisasi untuk menyediakan kesejahteraan masyarakat. Dalam bentuk sederhana, sistem kesejahteraan sosial dapat dikonseptualisasikan sebagai empat bagian yang saling berhubungan sebagai berikut:

- 1) isu-isu sosial
- 2) tujuan-tujuan kebijakan
- 3) perundangan / peraturan
- 4) program-program kesejahteraan sosial.

Kebijakan sosial yang diterapkan oleh Partai Aceh juga merupakan bagian

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

dari sistem kesejahteraan sosial. Patai Aceh melalui program dan struktur yang terorganisasi mempunyai kebijakan sosial yang bertujuan untuk menyediakan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya para mantan kombatan seperti *Inong Balee*.

Sistem kesejahteraan sosial dimulai dengan mengenali isu sosial. Sekali isu tersebut diakui sebagai perhatian sosial, langkah selanjutnya adalah mengartikulasikan tujuan-tujuan kebijakan. Tujuan-tujuan ini dapat menghasilkan suatu posisi publik yang diciptakan melalui perundangan atau peraturan. Akhirnya, perundangan diterjemahkan ke dalam tindakan melalui penerapan suatu program kesejahteraan sosial.

Komunikasi yang menjadi penghubung antara pasangan calon dengan masyarakat pada masa pelaksanaan pemilu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Seperti yang diungkapkan oleh Darul Irfan, selain membangun komunikasi yang baik dengan para tokoh masyarakat, partai Aceh juga mampu membangun komunikasi yang baik dengan partai politik lainnya, ini merupakan sikap positif yang dilakukan oleh Partai Aceh.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan pengaruh dukungan relawan Sarjani Abdullah untuk pemenangan calon incumbent Bupati Pidie pada pilkada 2017. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Strategi yang digunakan Sarjani, merekrut relawan lama dan mahasiswa yang ada di kabupaten Pidie untuk bergabung dalam relawan Sarjani Abdullah jilid 2, dan saat ini yang tergolong dalam semua relawan yang berada di kabupaten Pidie sudah menjalankan tugasnya untuk memenangkan Sarjani Abdullah dan M. Iriawan dipilkada tahun 2017 mendatang, mereka yang tergolong relawan telah membagi tugas diantaranya membentuk relawan di setiap kampung, kecamatan dan kabupaten untuk mengajak masyarakat memenangkan Sarjani Abdullah dipilkada 2017.
2. Salah satu faktor yang membuat relawan bergabung untuk memenangkan Sarjani Abdullah adalah sosok Sarjani tegas dalam mengambil keputusan, contoh membangun mesjid Al-falah menjadi mesjid yang lebih besar lagi, dan seperti yang kita ketahui bahwa mesjid itu telah berdiri bertahun-tahun dan menjadi mesjid kebanggaan masyarakat Pidie, dan belum ada program dari Bupati sebelumnya untuk memperbesar mesjid Al-falah itu sendiri.

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCUMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

faktor lain yang membuat relawan bergabung adalah visi dan misi Sarjani Abdullah diPilkada 2017.

Saran

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh dukungan relawan Sarjani Abdullah untuk pemenangan calon incumbent Bupati Pidie pada pilkada 2017 maka saran yang dapat diberikan adalah

1. Kepada relawan dalam menyampaikan visi dan misi kepada masyarakat harus lebih relevan lagi, karna banyak relawan memaksa masyarakat untuk memilih calon mereka masing-masing, Kepada pasangan calon agar selalu menjadi pasangan calon yang terus mengikuti dinamika politik yang terjadi, dengan keterlibatan yang aktif dalam berbagai agenda politik

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asfar,M. 2004. *Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004*. Surabaya: Pustaka Utama.
- Azhari, 2011. *Mereformasi Birokrasi Publik Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Belajar
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik; Paradigma, Teori, Aplikasi, Strategi & Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Bruggink, J.J.H., 1999, *Refleksi Tentang Hukum (Terjemahan Bernhard Arief Sidharta)*, Bandung,Citra Aditya Bakti
- Cholisin, Nasiwan, 2013. *Dasar Dasar Ilmu Politik*, Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Hollyson, Rahmat. 2014. *Pilkada (Penuh Euforia, Miskin Makna)*. Jakarta :PT Raja Grafindo.
- Hamka. 2014. *Ketidaknetralan Birokrasi Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:

- Jefkins, Frans & Daniel Yadin, 2004. *Public Relations* (Terjemahan Haris Munandar, edisi kelima). Jakarta : Erlangga.
- Kasali, Rhenald. 2003. *Manajemen Public Relations : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Grafiti.
- Kacung Marijan. 2006. *Demokratisasi di Daerah* (Pelajaran Dari Pilkada)
- Khoirul Ummati. 2002. *Prilaku Politik Kiai*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Miriam Budiardjo. 1981. *Partisipasi Politik dan Partai Politik : Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Ramlan Subakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ramlan Surbakti. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo
- Sharan, Timor. 2009. *The Dyanamics of Elite Networks and Patron-Client Relations in Post Bom Statebuilding Afghanistan*. United Kingdom : University of Exeter.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soeharno. 2007. *Telaah Kritis Terhadap Masyarakat Madani (Civil Society)* Jakarta : Penebar Swadaya
- Soewoto, 1994, "Hak Asasi Manusia Masalah Konsep, penjabaran, Pelaksanaan dan pengawasan di Indonesia", Makalah pada Dies Natalis Brawijaya ke-31 Univesitas Brawijaya 1 Januari 1994

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018:



Scott, James, C.1972. “*Patron Klien Politics and Political Change in Shoutheast Asia*” *The American Political Sciene Review* 66 (1) Dalam Darmawan Salman Tahap transisi dalam Transportasi Industrial pada Masyarakat Maritim di Sul-Sel.

Utsman Abdul Mu'iz. 2000. *Tarbiyah Siyasaah Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo : Era Inter media

Poerwadarminta, W.J.S. 1951, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penyelidikan Bahasa dan Kebudayaan

A. Jurnal

Rizky Hani S.P. Partisipasi Politik etnis Tionghoa dalam Pemilukada tahun 2009 (Studi Kasus Desa Kragan Kec.Kragan Kab. Rembang) Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013

Silaban Falcao. Jelang Pilkada, Netralitas ASN Dipertaruhkan Edisi 10 Oktober 2015 : Bawaslu RI

**DUKUNGAN RELAWAN SARJANI ABDULLAH BAGI CALON
INCAMBENT BUPATI PIDIE PADA PILKADA 2017**

(Munawir, Radhi Darmansyah)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3. No. 3. Agustus 2018: